

ABSTRAK

Dismenorrhea merupakan masalah umum dan menyulitkan yang dapat mempunyai dampak pada kesehatan dan produktivitas wanita, sekitar 50% wanita yang sedang haid mengalami *dismenorrhea*. Berdasarkan data awal yang dilakukan di SMPN 1 Buduran Sidoarjo bahwa 85% siswi yang menstruasi mengalami *dismenorrhea* primer. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya *dismenorrhea* primer pada remaja putri kelas IX di SMPN 1 Buduran.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi adalah semua remaja putri yang mengalami *dismenorrhea* primer kelas IX di SMPN 1 Buduran tahun 2011 sebanyak 154 remaja. Besar sampel 65 remaja diambil dengan teknik “*purposive sampling*“. Variabel penelitian adalah faktor – faktor yang mempengaruhi *dismenorrhea* primer. Instrumen berupa data primer yaitu kuesioner dan menggunakan alat ukur tinggi badan dan timbangan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan faktor yang mempengaruhi *dismenorrhea* primer pada remaja putri yang mengalami *dismenorrhea* primer diantaranya seluruhnya (100%) bukan perokok aktif, hampir seluruhnya (98,47%) tidak mengalami obesitas, sebagian besar (73,84%) memiliki riwayat keluarga pernah mengalami *dismenorrhea*, sebagian besar (60,0%) mendapatkan *menarche* pada usia ≥ 12 tahun, seluruhnya (100%) merupakan nullipara, sebagian besar (67,70%) tidak mengalami haid yang memanjang.

Simpulan dari hasil penelitian bahwa faktor nullipara menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kejadian *dismenorrhea* primer. Oleh karena itu penyuluhan perlu dilakukan untuk mengurangi kecemasan dan menambah pengetahuan agar remaja putri dapat menangani *dismenorrhea* primer dengan tepat.

Kata kunci : *dismenorrhea* primer.